ABSTRAK

Pengaruh dari harga minyak dunia, suku bunga riil, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, neraca transaksi berjalan, dan nilai tukar terhadap utang luar negeri masih menunjukkan hasil yang beragam pada berbagai bukti empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara keenam variabel tersebut terhadap utang luar negeri secara empiris dengan menggunakan data panel dari empat negara *ASEAN*, yakni Indonesia, Thailand, Vietnam, dan Filipina selama periode 2011 – 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga minyak dunia dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Variabel suku bunga riil juga berpengaruh negatif, namun tidak signifikan dan variabel neraca transaksi berjalan berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Variabel nilai tukar adalah satu-satunya yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri di keempat negara.

Kata kunci: Utang Luar Negeri, Harga Minyak Dunia, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Fiskal, Neraca Transaksi Berjalan

JEL: C13, C33, Q41, H63